

Pj Gubernur DKI Ajak Masyarakat Rutin Donor Darah untuk Deteksi Penyakit

JAKARTA (IM) - Pejabat (Pj) Gubernur DKI Jakarta, Heru Budi Hartono mendukung penuh kepada Palang Merah Indonesia (PMI) dan Ikatan Alumni Universitas Brawijaya (IKA UB) yang telah melakukan kegiatan Bakti Sosial (Bak-sos) Donor Darah ke-3.

Menurutnya, bakti sosial donor darah ini yang telah mendukung pemenuhan ketersediaan darah, terlebih di masa pandemi Covid-19.

"Saya menyampaikan apresiasi kepada PMI dan IKA UB atas inisiatifnya dalam upaya mendukung pemenuhan ketersediaan darah, terutama di masa pandemi Covid-19 yang belum sepenuhnya usai ini," ujar Heru dalam siaran persnya, Minggu (23/10).

"Kami mengimbau kepada seluruh masyarakat yang akan mendonorkan darah untuk tetap memperhatikan protokol kesehatan," tambahnya.

Kemudian, mantan Walikota Jakarta Utara ini mengatakan, kegiatan donor darah yang dilakukan secara rutin dapat menjadi salah satu cara bagi pendonor untuk mendeteksi penyakit serius yang mungkin ada di tubuhnya sedini mungkin. ● yan

"Tidak hanya itu, risiko terkena penyakit jantung dan pembuluh darah pun dapat diminimalisir dengan rutin melakukan donor darah," tuturnya.

Sementara itu, Ketua Panitia IKA UB, Dida Sarkan mengatakan, program donor darah ini menargetkan 1.000 kantong darah dari peserta yang hadir. Ia juga menyebut, kegiatan ini merupakan wujud aksi nyata dan panggilan kemanusiaan untuk berani berdonor di masa pandemi.

"Stok darah di PMI dilaporkan masih di bawah angka yang dibutuhkan akibat ketidakseimbangan antara kebutuhan darah yang jauh lebih tinggi dibandingkan dengan jumlah pendonor. Oleh karena itu, kita tidak boleh terdiam melihat saudara kita kesulitan mendapatkan darah," ujar Dida pada kesempatan yang sama.

Perlu diketahui, protokol kesehatan selama program donor darah dilaksanakan dengan penggantian bed mattras untuk setiap pendonor dan ruangan telah dilakukan disinfektan berulang sebelum pelaksanaan. Hal ini ditujukan untuk mengurangi kekhawatiran pendonor terhadap Covid-19. ● yan

Pompa Rusak Sebabkan Banjir di Underpass Tambun Selatan

BEKASI (IM) - Pascapembangunan, Underpass Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat, terendam banjir, Minggu (23/10). Akibatnya, jalan tersebut tak bisa dilintasi oleh pengendara.

Seorang pengendara motor, Robby, mengatakan, banjir menggenangi jalan tersebut setinggi 50 sentimeter.

Diikuti Robby, ia terpaksa mencari jalan alternatif yang relatif jauh untuk bisa menghindari banjir.

"Ketinggian kurang lebih setengah meter, motor sudah nggak bisa lewat. Terpaksa muter agak jauh," kata Robby.

Sama dengan Robby, pengendara motor lainnya, Jaenudin, tak mau memaksakan kendaraannya untuk melintasi genangan banjir. Jika dilihat kondisi banjirnya, Jaenudin menyebut hanya kendaraan besar seperti truk yang bisa

menerobos genangan tersebut. "Nggak mau lewat maksain, karena kalau mogok malah repot," ungkap Jaenudin.

Menurut Jaenudin, banjir terjadi akibat hujan deras yang mengguyur wilayah Bekasi pada Sabtu malam, (23/10). Selain itu, mesin pompa tidak berfungsi dengan baik, sehingga menjadi penyebab air banjir tak kunjung surut. "Dari semalam hujan, pompanya nggak berfungsi. Biasanya nggak begini. Banjir, sih, banjir, tapi nggak kayak gini, cepet surut," lanjut Jaenudin.

Kondisi banjir menjadi penghambat warga untuk beraktivitas seperti biasa. Warga berharap agar pemerintah Kabupaten Bekasi segera mengatasi banjir dan memperbaiki mesin pompa yang tidak berfungsi tersebut. Sehingga pada musim penghujan, banjir tidak kembali terjadi. ● yan

4 | Metropolis

FOTO/ANT



KATEGORI PALANG RINTANG DI FESTIVAL BERKUDA

Peserta melakukan aksi melompat palang rintang pada Indonesian Horse Festival di Equinara Horse Sports, Pulomas, Jakarta, Minggu (23/10). Festival berkuda yang digelar oleh Komunitas Berkuda Indonesia Horse Lovers tersebut menampilkan kategori palang rintang dengan kelas 70cm, 90cm, 100cm, 110cm, 120cm dan 130cm yang bertujuan memperkenalkan olahraga berkuda ke masyarakat sekaligus untuk pembibitan atlet muda.

Kasus Meninggal Gagal Ginjal Akut Mayoritas Terlambat Didiagnosis

Keparahan atau meninggal dari kasus gagal ginjal akut ini, itu banyak karena terlambat didiagnosis dan dibawa ke RS. Pasien yang menunjukkan gejala berat namun terlambat dibawa ke rumah sakit turut meningkatkan risiko kematian. Sebab, pasien semestinya mendapatkan penanganan lebih lanjut, seperti cuci darah.

JAKARTA (IM) - Dinas Kesehatan DKI Jakarta mem-

berikan sejumlah penyebab kematian kasus gagal ginjal

akut misterius. Merujuk data kasus di DKI Jakarta, kebanyakan pasien gagal ginjal akut misterius meninggal lantaran terlambat didiagnosis.

"Kami sudah melihat data kasus DKI Jakarta, keparahan atau meninggal dari kasus gagal ginjal akut ini, itu banyak karena terlambat didiagnosis dan dibawa ke RS. Itu pertama," kata Ngabila dalam webinar yang diaks melalui YouTube Dinkes DKI Jakarta, Minggu (23/10).

Ngabila menuturkan pasien yang menunjukkan

gejala berat namun terlambat dibawa ke rumah sakit turut meningkatkan risiko kematian. Sebab, pasien yang memiliki gejala berat mestinya mendapatkan penanganan lebih lanjut, seperti cuci darah.

"Terlambat dibawa ke RS lebih dari 5 hari meningkatkan kematian. Kasus berat yang sudah terlambat meningkatkan kematian," jelasnya.

Faktor lainnya adalah riwayat konsumsi obat sirup hingga pasien drop turut meningkatkan fatalitas. Karena itu, dia meminta agar para orang tua gencar melakukan deteksi dini.

Salah satu caranya ialah, memantau kondisi anak 10 hari terakhir setelah minum obat sirup. Di samping itu, produksi urine berkurang dan berwarna cokelat, perlu diwaspadai.

"Adanya riwayat gunakan parasetamol sirup atau drop dapat meningkatkan kematian. Ini yang harus dijaga," ujarnya.

Ngabila menjelaskan, rentan konsumsi obat sirup hingga pasien menampakkan gejala ringan berkisar antara 5-9 hari. Lalu, rentan kemunculan gejala hingga gejala semakin berat sehingga membutuhkan penanganan RS juga berkisar 5-9 hari.

Adapun, gejala berat yang dimaksud seperti tidak kencing selama 1-2 hari terakhir, sesak nafas hingga penurunan kesadaran.

"Dari gejala sampai rawat

inap sekitar 5-9 hari. Artinya ketika ada anak kita minum sirup perlu kita lakukan pemantauan sampai 10 hari terakhir minum sirup. Itu bentuk antisipasi kita. Apa aja yang perlu kita pantau? Gejala paling sering, apakah ada demam, apakah ada mencret, atau ada batuk pilek. Kita jangan sampai gejalanya sudah keburu berat," terangnya.

"Gejala berat itu ketika dia nggak kencing sama sekali, katakanlah 2 hari nggak kencing atau penurunan kesadaran dan sesak nafas. Itu artinya racunnya sangat banyak dan membutuhkan fasilitas lebih advance seperti cuci darah," tambahnya.

Sebagaimana diketahui, total ada 85 pasien dengan kondisi gangguan ginjal akut misterius di DKI Jakarta. Adapun 47,5 persen dari kasus yang dilaporkan meninggal dunia.

Laporan kasus gagal ginjal akut DKI mulai tercatat meningkat signifikan sejak Agustus yakni 12 kasus, September 25 kasus, Oktober sejauh ini semakin meningkat yakni 33 pasien.

Total kasus lebih banyak dilaporkan pada anak laki-laki yakni 57 pasien, sisanya berjenis kelamin perempuan.

Jika dirinci berdasarkan usia, pasien terbanyak merupakan balita di bawah lima tahun. Sementara di atas 15 tahun dilaporkan memiliki persentase lebih kecil. ● yan



DISKUSI SASTRA DAN LINGKUNGAN HIDUP KAUM MILENIAL

Seorang penyair perempuan membacakan puisinya sesudah acara diskusi bertema Sastra - Lingkungan Hidup - Kaum Milenial di gedung Betawi Ngoempoel Creative Center, Tanah Baru, Depok, Jakarta, Sabtu (22/10). Acara tersebut diadakan oleh Lembaga Kebudayaan Depok dalam rangka memperingati Bulan Bahasa 2022.

Puluhan Emak-emak di Bekasi Diduga Tertipu Arisan Bodong

BEKASI (IM) - Puluhan emak-emak warga Desa Karang Satu, Kecamatan Karangbahagia, Kabupaten Bekasi, diduga menjadi korban tabung-an dan arisan bodong. Mereka melaporkan tindakan tersebut ke Polres Metro Bekasi.

Salah satu korban bernama Lahir, mengaku janggal dengan sistem arisan dan tabung-an yang dijalani seorang ibu rumah tangga berinisial SR. Sebab, ia merasa nama yang keluar untuk mendapatkan arisan adalah fiktif.

"Setiap hari Senin Rp 100 ribu. Baru 35 orang sudah kayak gini, Pak. Itu pendapat Rp 11 juta, tapi belum pernah ada yang dapat duitnya sama sekali, yang di Desa Karang satu itu gak ada nama, kalau dikocok, ya, yang dapat mungkin nama dari dia panitia, namanya fiktif," kata Lahir, Minggu, (23/10).

Lahir yang baru ikut arisan bodong tersebut selama satu tahun terakhir ini menyebut, awalnya percaya dengan sistem arisan tersebut. Ia pernah mendapatkan Rp 5 juta dari arisan itu.

"Saya ikutan (arisan) baru setahun, kan, dulu saya pernah ikutan, bener Pak dapat Rp 5 juta, sekarang ikut lagi kayak

gini, cuma dapatnya katanya sekarang lebih gede, Rp 11 juta. Tapi nggak dapat-dapat, udah 35 orang yang keluar katanya," lanjut Lahir.

Lahir menambahkan, pelaku selalu berkata bahwa nama yang keluar saat arisan merupakan "orang jauh", yang kemudian diduga oleh Lahir dan peserta arisan lainnya sebagai nama fiktif.

"Dikocoknya lewat live Facebook, terus nggak ada nama kita yang keluar itu. Kalau habis ngocok arisan, kata dia (pelaku) yang dapat orang-orang jauh mulla," ungkapnya.

Hal senada juga diungkapkan korban lainnya, Shindi Dhelia. Kejanggalan arisan bodong itu baru terungkap pada September 2022 lalu. Adapun jumlah peserta yang ikut sebanyak 110 orang. Masing-masing peserta arisan mengalami kerugian yang bervariasi, antara Rp 3-30 juta.

"Arisannya, sih, jalan udah hampir dua tahun mulai, macetnya itu di tanggal 23 September 2022. Kita curiga pas kita tanya yang dapat siapa? Pelaku jawabnya orang sono orang sini, tapi kita cek, orang itu nggak ada namanya," tutup Shindi. ● yan

Delapan Rumah di Pademangan Dilalap Api, Tiga Nyawa Melayang

JAKARTA (IM) - Sebanyak delapan bangunan rumah semi permanen hangus dilalap api di di jalan Kebon Pisang, Pademangan, Jakarta Utara. Api melalap delapan rumah semi permanen pada Sabtu (22/10) malam. Akibat kebakaran tersebut, satu keluarga terdiri seorang ibu berinisial A (28) dan kedua anak AF (10) dan ANZ (5) meninggal dunia.

"Ada tiga korban jiwa yakni Ibu dan kedua anaknya," uhar Asman saat dikonfirmasi, Minggu (23/10).

Menurut Asman, dugaan sementara api pertama kali muncul dari rumah korban. Kemudian api pun dengan cepat membesar dan melumat sebanyak delapan

rumah di sekitar lokasi. Sementara ketiga korban tengah tidur di sebuah kamar di lantai atas.

"Rumahnya rapat-rapat sekali. Korban lagi tidur di kamar atas di rumah, suami kerja belum pulang. Pas di telponin ada kebakaran suami buru-buru pulang," terang Asman.

Lanjut Asman, saat ini pihaknya tengah mendalami penyebab kebakaran. Laboratorium Forensik Mabes Polri pun dilibatkan. Karena perihal penyebab kebakaran secara pasti akan diketahui pas proses uji laboratorium. "Kita proses, kita kordinasi labfor. Iya (untuk cari penyebab kebakaran)," kata Asman. Sebanyak 135 orang di

Jalan Pademangan VIII, RT 008, RW 010, Kelurahan Pademangan Timur, Kecamatan Pademangan, Jakarta Utara, terpaksa mengungsi.

Sementara Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) DKI Jakarta, Isnawa mengatakan, pihaknya memberikan bantuan logistik makanan dan keperluan lainnya kepada pengungsi.

"Air mineral 9 dus, biskuit 35 kaleng, selimut 40 lembar, mukena 60 pcs, sarung 40 pcs, terpal 15 lembar, matras 35 lembar, family kid 15 paket, kids ware 15 paket, dan masker 2.000 pcs," ujar Isnawa dalam keterangan, Minggu, (23/10). ● yan

Gubernur Ridwan Kamil Minta Kepala Desa di Kabupaten Bekasi Tingkatkan Inovasi Digital

CIKARANG PUSAT (IM) - Gubernur Jawa Barat, Ridwan Kamil memberikan pengarahannya kepada 180 Kepala Desa, 7 Lurah, serta 23 Camat yang ada di Kabupaten Bekasi untuk meningkatkan inovasi digital. Pengarahannya berlangsung di Gedung Swatantra Wibawa Mukti, Komplek Perkantoran Pemkab Bekasi, pada Jumat (21/10) itu, dipimpin langsung oleh Pj. Bupati Bekasi, Dani Ramdan.

Pada kesempatan tersebut, Pj. Bupati juga melaporkan beberapa kondisi desa di Kabupaten Bekasi yang sudah tidak lagi memiliki status sebagai desa tertinggal dan desa sangat tertinggal, serta kondisi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang telah berhasil menyumbang pendapatan daerah desa sebesar 200 juta rupiah per tahunnya.

"Tahun 2022 ini sudah tidak ada desa status sangat tertinggal dan tertinggal. Hampir semua desa sudah memiliki BUMDes, dan omsetnya paling tinggi di Desa Pasir Gombong yang menyumbang 200 juta rupiah ke desa setiap tahunnya melalui bidang pengelolaan limbah," katanya.

Sebagai upaya pengendalian dampak inflasi yang disebabkan oleh kenaikan bahan bakar minyak (BBM), Dani juga menjelaskan beberapa bantuan perlindungan sosial yang dimiliki Pemkab Bekasi, selain program-program yang telah diberikan oleh pemerintah pusat dan pemerintah provinsi, dengan total anggaran mencapai 18 milyar rupiah.

"Kami luncurkan 12 program perlindungan sosial masyarakat sebagai upaya kami dalam pengendalian dampak inflasi dan dampak kebaikan



Gubernur Jawa Barat, Ridwan Kamil (kiri) dan Pj. Bupati Bekasi, Dani Ramdan (kanan) saat memberi pengarahannya kepada kepala desa, lurah serta camat untuk meningkatkan inovasi digital di Gedung Swatantra Wibawa Mukti, Komplek Perkantoran Pemkab Bekasi, Jum'at (21/10).

digitalisasi saat ini.

Sementara itu, Gubernur Jawa Barat, Ridwan Kamil, menyampaikan kedatangannya di Kabupaten Bekasi untuk memberikan pengarahannya khusus kepada kepala desa agar dana yang diberikan dari pemerintah pusat, pemerintah provinsi, serta pemerintah kabupaten dapat dimanfaatkan dengan baik dan tepat sasaran, mengingat lokasi program tersebut berada di desa-desa.

"Saya hadir untuk memberikan pengarahannya kepada kepala desa dan lurah agar dana dari pusat, perlintos dari kabupaten dan dukungan dari provinsi bisa tepat sasaran, karena lokusnya di desa-desa," ucapnya.

Ia juga mengatakan dalam menuntaskan kemiskinan, selain diberikan bantuan sosial, masyarakat dapat diberikan pelatihan agar dapat kembali bekerja, serta pelatihan agar

bupaten Bekasi.

"Kabupaten Bekasi investasinya tertinggi se-Indonesia, tapi penganggurannya juga tinggi. Oleh sebab itu, saya perintahkan kepala desa catat berapa warga di desa yang KTP asli Kabupaten Bekasi, dan berapa yang bukan KTP asli Kabupaten Bekasi," ujarnya.

Di era digitalisasi ini, Gubernur memerintahkan agar segala urusan birokrasi di Pemkab Bekasi hingga level desa harus menggunakan digital, karena dinilai sangat memudahkan masyarakat untuk mendapatkan layanan administrasi pemerintahan tanpa harus bertatap muka. Untuk mendukung hal tersebut, ia telah menyiapkan bantuan masing-masing 100 juta rupiah yang akan diberikan kepada 10 desa yang mengajukan program digitalisasi terbaik.

"Saya akan berikan 10 dana hibah masing-masing 100 juta rupiah untuk proposal desa digital terbaik yang paling berpotensi akan hal tersebut, karena dengan digital kita akan maju dengan pesat," pungkasnya.

Terakhir, diharapkan program-program yang disampaikan dalam arahannya tersebut dapat menuntaskan berbagai permasalahan di Kabupaten Bekasi, antara lain menurunkan angka kemiskinan, menurunkan angka pengangguran, memajukan desa dengan memperbanyak digitalisasi.

Dalam kegiatan tersebut turut hadir unsur Forkopimda Kabupaten Bekasi, Sekretaris Daerah Kabupaten Bekasi, Kepala Perangkat Daerah serta instansi vertikal di Kabupaten Bekasi, Ketua TP-PKK Kabupaten Bekasi, dan Ketua DWP Kabupaten Bekasi. ● mdl